

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. S usia 40 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu 3 hari, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. S tidak mengalami keluhan selama kehamilan. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan .
2. Persalinan Ny. S berlangsung secara tindakan *sectio caesarea* (SC) *emergency* ditolong oleh dokter di RSUD Sleman karena terjadi prolaps tali pusat saat pembukaan lengkap (10 cm). Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 28 Desember 2022 pukul 07.00 WIB, jenis kelamin perempuan, BBL 2700gram, PB 49 cm.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S dilakukan langkah awal resusitasi karena bayi lahir tidak menangis, lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Sehingga setelah lahir bayi Ny. S masuk ke ruang perinatal untuk dilakukan observasi selama 6 jam. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik tidak terdapat komplikasi dan keluhan. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu nifas post SC meliputi KIE mengenai nutrisi, perawatan luka jahitan, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus Bayi Ny. S berlangsung normal. Berat badan bayi masih normal setiap melakukan kontrol.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. S belum mendapatkan persetujuan dari suami untuk menggunakan kontrasepsi jenis pil, suntik,

IUD maupun implant, namun ingin menggunakan kontrasepsi dengan metode kalender dan kondom.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care.

### 2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk kedepannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

### 3. Bagi pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.